

PENDAMPINGAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI GERAKAN PRAMUKA

Anang Hadi Cahyono^{1*}, Tita Tanjung Sari², Ibnu Hadi³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Wiraraja, Sumenep, Indonesia

ananghadicahyono@wiraraja.ac.id

titatanjungfkip@wiraraja.ac.id

ibnuhadi101001@gmail.com

Abstract

The formation and instillation of children's character values at SDN Kalianget Barat V is carried out through the scout movement which is packaged in the form of educamp activities. The instillation of these character values is based on the problems that occur, including cases of bullying among students, lack of respect for teachers, low levels of student discipline and lack of student self-confidence. The purpose of this PkM activity is to instill children's character values from an early age through mentoring of extracurricular scout activities held every Saturday. The methods implemented in this activity include three stages including: first, the preparation stage (initial observation, problem formulation, PkM objectives), second the implementation stage and third, the evaluation stage. The implementation of this PkM activity is carried out every Saturday by providing material on character education and material on scout skills I, II and III and practicing it outside the classroom as a form of educamp activity. The results of the implementation of Pk Mini went very smoothly and in accordance with the expected goals, this was proven by the enthusiasm of the participants or students to participate in the event because they were given encouragement and motivation by the speakers. Overall, character education assistance through the scouting movement packaged in this educamp can have a positive impact on students, especially in instilling character values from an early age.

Keywords: Character, Scouts, Educamp

Abstrak

Pembentukan dan penanaman nilai-nilai karakter anak yang ada di SDN Kalianget Barat V dilakukan melalui gerakan pramuka yang dikemas dalam bentuk kegiatan *educamp*. Penanaman nilai karakter ini didasari dengan adanya permasalahan yang terjadi, diantaranya adanya kasus *bullying* diantara siswa, kurangnya rasa hormat siswa terhadap guru, tingkat disiplin siswa yang rendah dan kurangnya rasa percaya diri siswa. Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah untuk menanamkan nilai nilai karakter anak sejak dini melalui pendampingan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diadakan setiap hari Sabtu. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini meliputi tiga tahapan diantaranya: *pertama*, tahap persiapan (observasi awal, perumusan masalah, tujuan PkM), *kedua* tahap pelaksanaan dan *ketiga*, tahap evaluasi. Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilaksanakan setiap hari Sabtu dengan memberikan materi tentang pendidikan karakter dan materi tentang keterampilan pramuka I, II dan III serta mempraktekannya diluar kelas sebagai bentuk kegiatan *educamp*. Hasil dari pelaksanaan Pk Mini berjalan sangat lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, hal ini dibuktikan dengan antusiasnya peserta atau siswa untuk mengikuti acara tersebut karena diberikan semangat dan motivasi oleh pematery. Secara keseluruhan, pendampingan pendidikan karakter melalui gerakan pramuka yang dikemas dalam *educamp* ini bisa berdampak positif bagi siswa terutama dalam penanaman nilai-nilai karakter sejak dini

Kata Kunci: Karakter, Pramuka, *Educamp*

Pendahuluan

Dalam membentuk karakter anak terutama dilembaga pendidikan sekolah dasar tidaklah mudah, salah satu sekolah dasar yang berusaha untuk membentuk karakter siswa adalah SDN Kalianget Barat V yang berlokasi di Kabupaten Sumenep. Berdasarkan observasi yang dilakukan

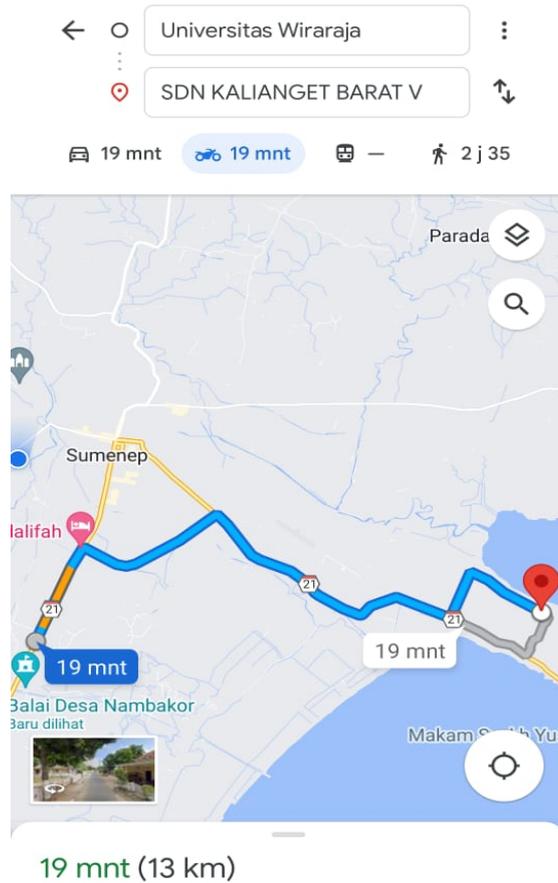
*Correspondent Author: ananghadicahyono@wiraraja.ac.id

oleh tim pengabdian PkM belum menunjukkan hasil yang maksimal, karena beberapa hal, diantaranya terjadinya *bullying*, ramai sendiri dikelas, suka datang terlambat dan bolos pelajaran pada saat jam pembelajaran berlangsung dan suka mencontek saat guru memberikan tugas atau latihan-latihan. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk membentuk karakter anak sejak dini, salah satunya dengan pembelajaran agama yang dikemas dalam mata pelajaran dan bentuk kegiatan lain seperti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No 63 tahun 2014 yang menyatakan bahwa pendidikan pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib di sekolah dasar. Sesuai dengan pendapat Mursitho (2014: 26), “Ekstrakurikuler merupakan salah satu perangkat operasional (*supplement* dan *complements*) dalam kurikulum sekolah”. Sedangkan (Mulyono, 2008:187) yang menyatakan “untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang sifatnya wajib maupun pilihan”. Melalui pendidikan pramuka ini diharapkan dapat membantu dalam upaya membentuk karakter siswa sekolah dasar menjadi menjadi lebih baik lagi, yang mana hal ini secara implisit tertuang dalam UU No. 12 tahun 2010 yang mana merujuk pada kesiapan sekolah dalam melaksanakan ekstrakurikuler pramuka. Selain itu, kelebihan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka bisa membentuk sikap kepemimpinan, karakter disiplin, jujur, religius, peduli terhadap sesama, kerjasama dalam tim dan melatih keterampilan siswa.

Masalah yang paling mendasar dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini adalah kurangnya kompetensi guru dalam melaksanakan pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini sangat berperan dalam pengembangan potensi terutama siswa di sekolah dasar. Untuk mewujudkan pendidikan karakter ini bisa terlaksana dengan baik diperlukan guru yang kompeten sebagaimana tercantum dalam Permendiknas No. 16 tahun 2007 yang menyatakan guru harus memiliki kompetensi memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai karakter bisa tercapai dengan maksimal. Tujuan dari pendampingan pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dikemas dalam bentuk kegiatan *educamp* ini supaya bisa menanamkan nilai-nilai karakter anak sejak dini. Dengan adanya kegiatan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini melalui *educamp* diharapkan karakter siswa bisa dibangun dan dibentuk sejak dini, sehingga karakter kedisiplinan, jujur, tanggung jawab, dan kerjasama anak bisa lebih bagus dan bisa termotivasi untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sesuai dengan pendapat (Wibowo, et all. 2013:39) menjelaskan bahwa “hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah nilai, yakni Pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda”

Metode Pelaksanaan

Program Kemitraan Masyarakat (PkM) mengambil bentuk pendampingan dalam membentuk nilai karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sasaran pendampingan ini adalah siswa SDN Kalianget Barat V Kabupaten Sumenep. Untuk mencapai keterlaksanaan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini secara maksimal, maka kegiatan ini dikemas dalam bentuk kegiatan *educamp*. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober Tahun 2023 dengan narasumber yang berasal dari anggota PkM serta melibatkan mahasiswa anggota HIMA Eeco PGSD Universitas Wiraraja. Dalam pengambilan data, tim pengabdian menggunakan teknik pengambilan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen adalah sebagai alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran (Sukmawati & Rakhmawati, 2023).



Gambar 1. Lokasi Program Kemitraan Masyarakat (PkM)

Program Kemitraan Masyarakat (PkM) ini mencakup 3 (tiga) tahapan utama, yaitu: tahap persiapan (observasi awal, perumusan masalah dan tujuan PkM), tahap pelaksanaan, dan evaluasi.

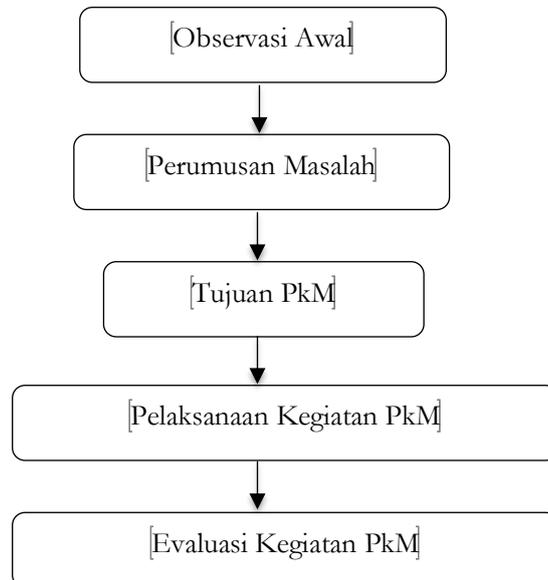


Diagram 1. Tahapan Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PkM)

1. Tahap Persiapan

- a. Tim pengabdian atau pelaksana PkM (dosen) melaksanakan observasi awal dan mengurus perijinan ke sekolah mitra sebelum merumuskan permasalahan yang ada.

- b. Tim pengabdian atau pelaksana PkM (dosen) dan kepala sekolah mitra merumuskan permasalahan yang ada
- c. Setelah rumusan masalah tersusun maka dibuatlah yang namanya tujuan dari PkM ini sendiri oleh tim pelaksana PkM dan kepala sekolah.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dikemas dalam bentuk kegiatan *educamp* pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan diluar kelas setiap hari Sabtu selama bulan September-Oktober 2023. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dilakukan oleh tim pengabdian (dosen) dan mahasiswa anggota Hima Ecco PGSD Universitas Wiraraja.

3. Tahap Evaluasi

Setelah pelaksanaan kegiatan PkM dengan mitra selesai maka akan dievaluasi untuk mengetahui kekurangan yang terjadi sebagai bahan tindak lanjut dan koreksi dari tim pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian (dosen) mengurus perijinan kesekolah mitra PkM dan melakukan observasi awal pada bulan Agustus 2023 untuk merumuskan permasalahan yang ada. Hasil observasi awal yang tim pengabdian (dosen) temukan bersama kepala sekolah diantaranya : *pertama*, masih terjadi kasus *bullying* diantara siswa yang berdampak pada fisik dan psikis atau mental yang menyebabkan trauma berkepanjangan. *Kedua*, kurangnya etika terhadap guru dengan ramai sendiri dikelas yang akan menyebabkan kurangnya rasa hormat terhadap guru. *ketiga*, datang terlambat dan bolos pelajaran pada saat jam pembelajaran berlangsung yang berdampak akan tertanamnya karakter tidak disiplin dan tidak jujur bagi dirinya sendiri maupun orang lain. *Keempat*, suka mencontek dikelas saat guru memberikan tugas atau latihan-latihan soal yang menyebabkan dan berdampak pada rasa kurang percaya diri dengan hasilnya sendiri dan tidak berani mengambil resiko dalam setiap tindakan yang dilakukan. Dengan adanya beberapa permasalahan yang terjadi, maka tim pengabdian (dosen) dan kepala sekolah merumuskan permasalahan utama yaitu kurangnya nilai-nilai karakter yang ada didalam diri siswa. Untuk menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini, maka diperlukan sebuah pendampingan dalam pembentukannya salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dikemas dalam bentuk kegiatan *educamp*. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai karakter anak sejak dini dan anak bisa termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diadakan oleh pihak sekolah setiap hari Sabtu.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan setiap hari Sabtu selama bulan September-Oktober 2023 di SDN Kalianget Barat V oleh tim pengabdian (Dosen) dan mahasiswa anggota Hima Ecco PGSD Universitas wiraraja. Uraian kegiatan pelaksanaan pendampingan dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam bentuk *educamp* dimulai dari orientasi peserta dengan melakukan pemberian materi tentang pendidikan karakter dan *game* yang dilakukan didalam kelas yang dilaksanakan pada minggu pertama. Para peserta sangat antusias sekali untuk mengikuti acara tersebut karena diberikan semangat dan motivasi oleh pematerei.



Gambar 2. Pemberian Materi dan Game Tentang Pendidikan Karakter

Pada minggu kedua dan seterusnya diberikan materi dan praktek kepramukaan diluar kelas. Materi kepramukaan yang diberikan diantaranya materi tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), materi keterampilan pramuka I (pembuatan api unggun), materi keterampilan pramuka II (sandi dan morse, semaphore, simpul dan ikatan), dan materi keterampilan pramuka III (baris berbaris dan lagu lagu pramuka).



Gambar 3. Pemberian Materi Pramuka dan Praktek diluar Kelas

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan ketiga atau tahap terakhir dalam pengabdian kepada masyarakat. Tahap evaluasi ini dilaksanakan untuk untuk mengetahui kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan PkM ini sebagai bahan tindak lanjut dan koreksi dari tim pengabdian. Secara keseluruhan, pendampingan pendidikan karakter melalui gerakan pramuka yang dikemas dalam *educamp* ini berjalan dengan sangat lancar. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah siswa SDN Kalianget Barat V yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Materi teori dan praktek telah tersampaikan dengan baik oleh tim pengabdian PkM yang ditunjukkan dengan antusiasnya siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka ini.

Pada tahap perencanaan menunjukkan bahwa pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dengan lembaga pendidikan salah satunya adalah sekolah dasar untuk menyusun program kegiatan tentang kepramukaan, hal ini karena di perguruan tinggi terutama Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) banyak sekali mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM) pramuka dan pihak sekolah yang membutuhkan penanaman nilai karakter sejak dini. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyuni et al. (2020) yang menekankan “bahwa keberhasilan program PkM sangat bergantung pada keterlibatan aktif mitra sejak tahap perencanaan agar kegiatan dapat menjawab kebutuhan nyata”. “Proses penetapan tempat, waktu, dan materi juga menunjukkan adanya pendekatan partisipatif”, yang menurut (Sulistiyorini & Widodo, 2021), “merupakan praktik ideal dalam merancang program pelatihan berbasis kebutuhan”. “Penyusunan materi pelatihan yang mengacu pada kebutuhan peserta didik dan kurikulum merupakan langkah strategis dalam mendukung perubahan pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang kini menjadi fokus penguatan karakter kebangsaan dalam Kurikulum Merdeka” (Kemdikbudristek, 2022).

Sedangkan dalam pelaksanaan PkM, kegiatan pramuka ini dikemas dalam bentuk *educamp* yang sangat efektif dan menarik siswa. “Kegiatan *educamp* tersebut bukan hanya untuk sarana hiburan saja, tetapi juga menjadi upaya untuk melatih motorik dan mental anak serta membangun karakter anak” (Ulfatun, 2024).

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan oleh tim pengabdian (dosen) dan mahasiswa anggota Hima Eeco Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wiraraja yang bekerjasama dengan SDN Kalianget Barat V Kabupaten Sumenep dilaksanakan sesuai dengan tujuan dari PkM ini sendiri dengan efektif dan memberikan dampak yang positif bagi siswa terutama dalam penanaman nilai-nilai karakter sejak dini. Melalui tahapan perencanaan yang kolaboratif, tahap pelaksanaan yang efektif dan menarik serta evaluasi yang menunjukkan keberhasilan akan program ini. Kegiatan ini mampu menjawab permasalahan yang terjadi di SDN Kalianget Barat V dalam membentuk atau menanamkan nilai-nilai karakter pada anak. Disarankan pula, agar kemitraan antara pihak perguruan tinggi dengan sekolah diperkuat lagi agar kegiatan serupa bisa dijalankan kembali dalam jangka waktu yang lama dan sebagai perubahan dalam pembelajaran dalam membentuk karakter anak.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada mitra PkM yaitu SDN Kalianget Barat V yang mau menerima tim pengabdian (dosen) dan mahasiswa anggota Hima Eeco Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wiraraja sebagai mitra kerjasama PkM, sehingga pelaksanaan kegiatan PkM ini bisa berjalan dengan lancar dan bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

Referensi

- Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 058 Tahun 1982 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Tanda Kecakapan Umum
- Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 134/KN/76 Tahun 1976 Tentang petunjuk Penyelenggaraan Tanda Kecakapan Khusus
- Kemdikbudristek. (2022). Kurikulum Merdeka: Buku Panduan Implementasi Kurikulum untuk Satuan Pendidikan
- Mulyono, Ma. (2008). Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mursitho, Joko. (2014). Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka. Jakarta : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
- Permendikbud Nomor 63 tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah
- Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi

- Sukmawati, N. I., Ika, N., & Rakhmawati, S. (2023). Pengaruh Pembelajaran Steam (Science, Technology, Engineering, Art, And Mathematic) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Critical Thinking And Problem Solving) Pada Anak Usia Dini. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(1), 127–141
- Sulistyorini, R., & Widodo, H. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1).
- Ulfiatun, Ni'mah, dkk Strategi Pengembangan Desa Wisata Edukasi di Desa Kajar Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, Juni 2024 (16)1:114-122
- Undang-undang no. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka
- Wahyuni, S. (2020). Pengembangan Materi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Guru. Bandung: Refika Aditama
- Wibowo, Agus dan Purnama, S. 2013. Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi: Membangun Karakter Ideal Mahasiswa di PerguruanTinggi. Yogyakarta: PustakaBelajar.